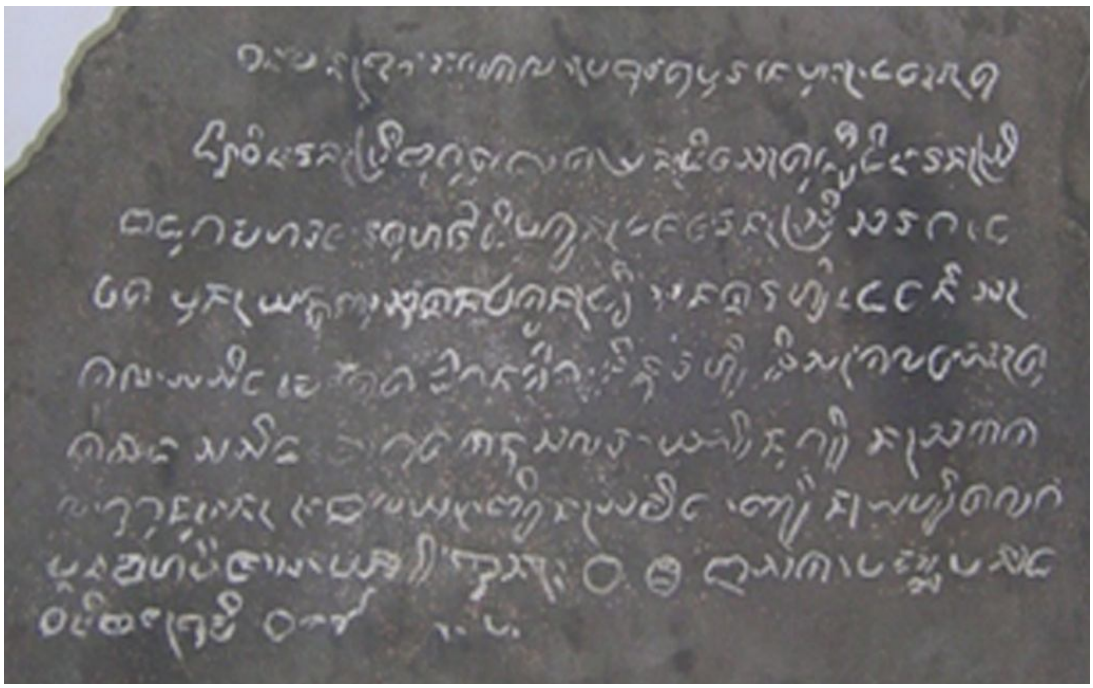
BAB IV
ANALISIS AKSARA PADA PRASATI BATU TULIS BOGOR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PADA PRINSIP - PRINSIP DANTON SIHOMBING

4.1. Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor

Pada Prasasti Batu Tulis Bogor terdapat tulisan yang tersusun dalam 9 baris. Aksara yang terukir pada Prasasti Batu Tulis Bogor seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1
Aksara Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

Data dari hasil penelitian mengenai Prasasti ini, yaitu :

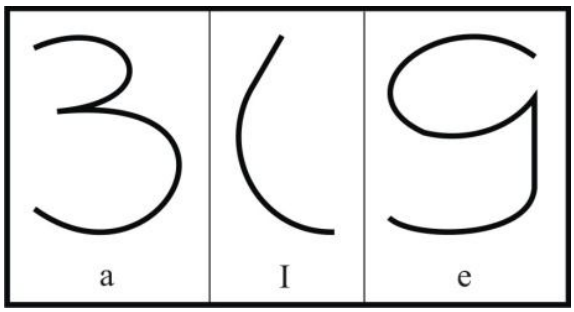
No	Objek Penelitian	Hasil
1	Ukuran prasasti	Panjang : 180 cm Tebal : 13 cm
2	Kedalaman ukiran	1 – 2 ml

3	Ukuran huruf	• Ukuran kecil : 2 x 2 cm • Ukuran sedang : 2,5 x 3 cm • Ukuran besar : 3 x 2 cm • Ukuran terbesar : 5 x 3 cm

Gambar 4.2
Tabel Data Observasi

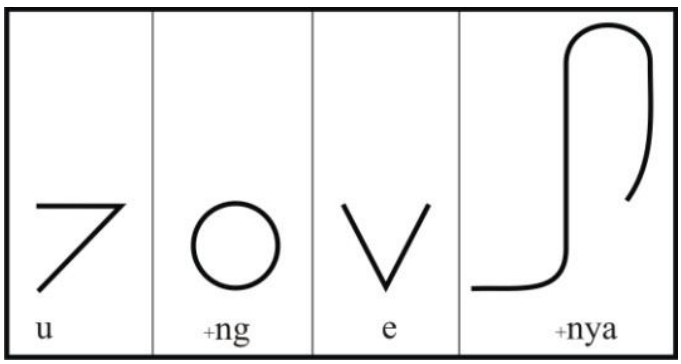
Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor terdiri dari aksara swara, aksara konsonan dan aksara vokalisasi (penanda bunyi), bentuk – bentuk dari aksara tersebut yaitu :

1. Aksara Swara



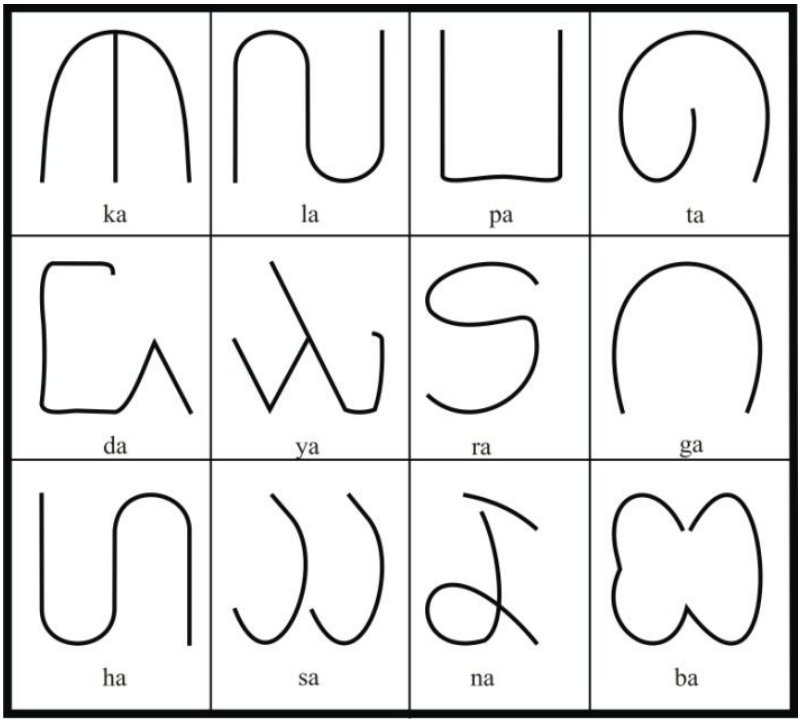
Gambar 4.3
Aksara Swara Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

2. Aksara Vokalisasi (Penanda Bunyi)



Gambar 4.5
Aksara Vokalisasi Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

3. Aksara Konsonan



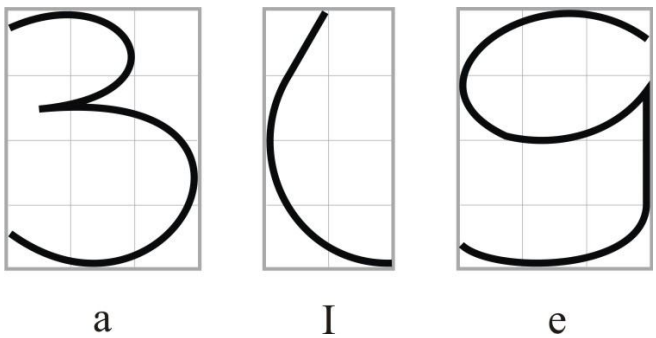
Gambar 4.4
Aksara Konsonan Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

4.2. Sistem Aplikasi Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor

Proporsi dan ketentuan aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor menerapkan cara penulisan yang digunakan pada aksara Sunda, karena aksara yang terukir pada prasasti ini memiliki kemiripan anatomi huruf pada aksara Sunda.

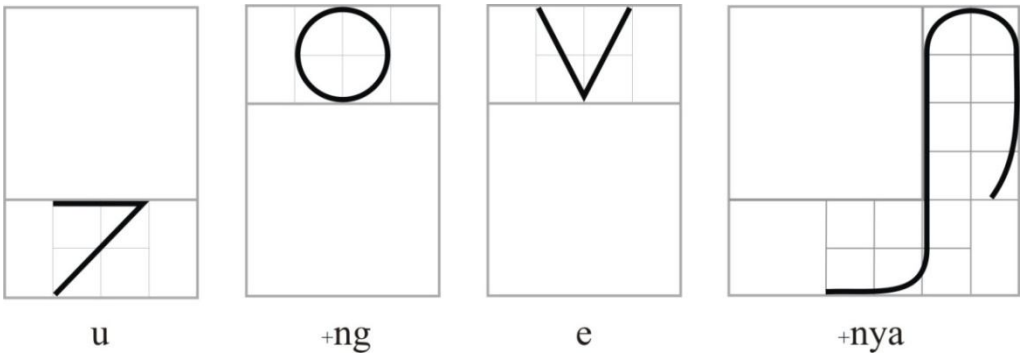
Proporsi aksara pada Prasasti Batu Tulis ini yaitu sebagai berikut :

1. Aksara Swara



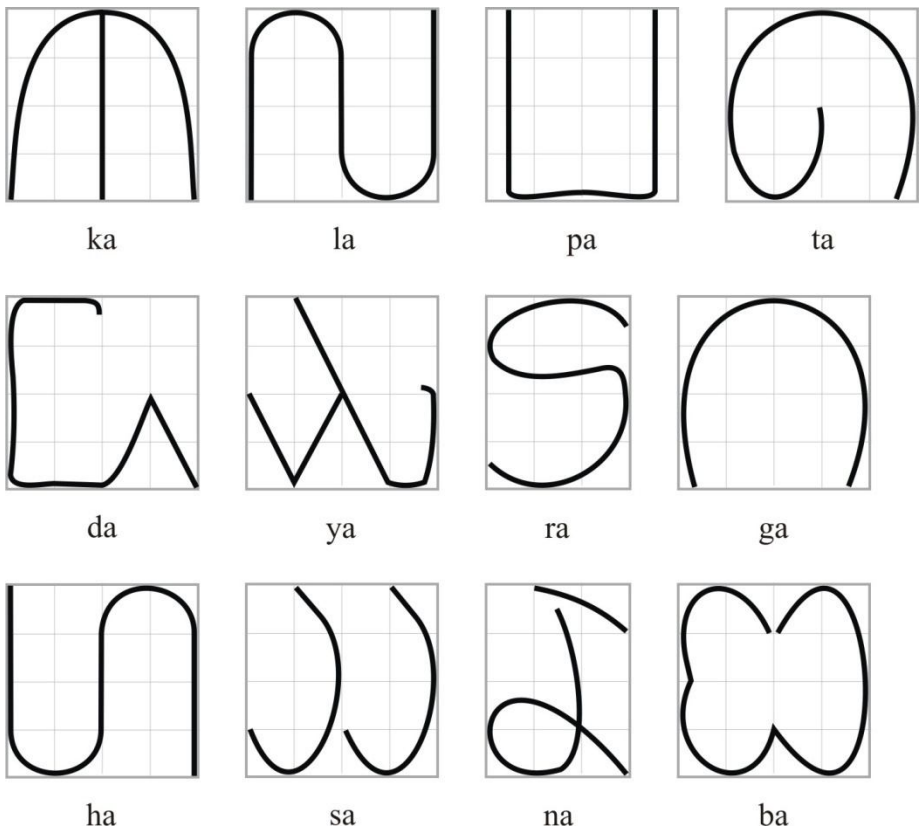
Gambar 4.6
Proporsi Aksara Swara Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

2. Aksara Vokalisasi (Penanda Bunyi)



Gambar 4.7
Proporsi Aksara Vokalisasi Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

3. Aksara Konsonan



Gambar 4.8
Proporsi Aksara Konsonan Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

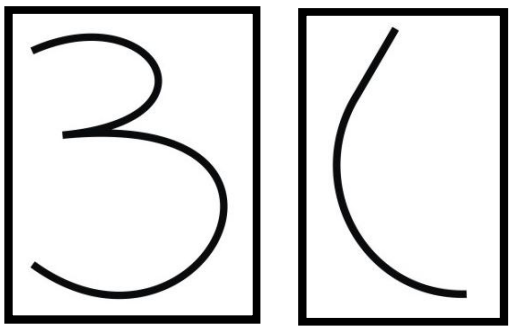
Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor yang dapat dianalisis berjumlah sembilan belas aksara, yaitu yang terdiri dari tiga aksara swara

(vokal), empat aksara vokalisasi (penanda bunyi) dan dua belas aksara konsonan. Aksara – aksara tersebut memiliki proporsi yang sama dan berlaku untuk aksara – aksara pada Prasasti batu tulis Bogor yang tidak dapat dianilisis. Karena pada dasarnya aksara – aksara tersebut memiliki pola dan ukuran yang sama.

4.3. Istilah Tipografi Menurut Prinsip - Prinsip Danton Sihombing Untuk Menganalisis Aksara Pada Prasasti Batu Tulis Bogor

Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor memang tidak semua dapat dianalisis dengan menggunakan istilah tipografi pada pendekatam prinsip - prinsip Danton Sihombing, karena aksara pada Parasasti Batu Tulis tidak terdapat huruf besar atau kecil melainkan hanya memiliki satu ukuran atau proporsi yang sama. Sehingga istilah tipografi seperti *Ascender* dan *Descender* tidak dapat diterapkan pada aksara yang terukir pada prasasti. Akan tetapi aksara pada prasasti ini dapat dianalisis berdasarkan sudut geometri seperti yang dijelasakan pada prinsip - prinsip Danton Sihombing. Sudut geometri aksara pada Prasasti Batu Tulis ini di bagi menjadi :

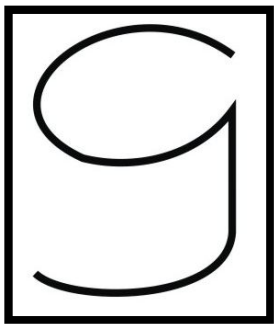
1. Pada Aksara Swara (vokal)
    a. Kelompok garis lengkung



Gambar 4.9

Aksara swara yang termasuk kedalam kelompok lengkung adalah aksara : a dan i

b. Kelompok garis tegak – lengkung

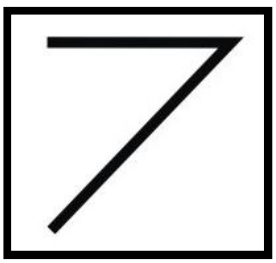


Gambar 4.10

Aksara swara yang termasuk kedalam kelompok tegak - lengkumg adalah aksara : e

2. Aksara Vokalisasi (penanda bunyi)

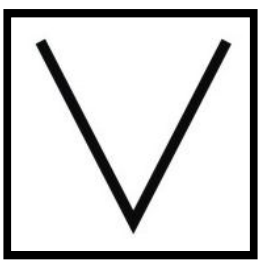
a. Kelompok garis datar – miring



Gambar 4.11

Aksara vokalisasi yang termasuk kedalam kelompok datar – miring adalah aksara : u

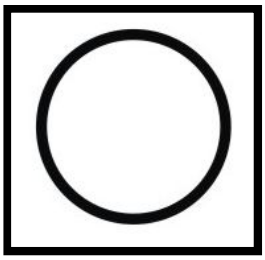
b. Kelompok garis miring



Gambar 4.12

Aksara vokalisasi yang termasuk kedalam kelompok miring adalah aksara : e

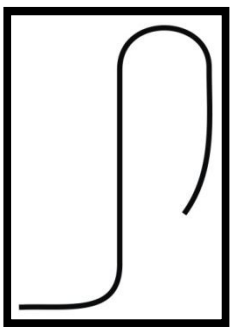
c. Kelompok garis lengkung



Gambar 4.13

Aksara vokalisasi yang termasuk kedalam kelompok lengkung adalah aksara : +ng

d. Kelompok garis tegak – lengkung – datar

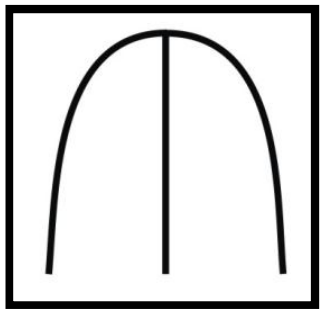


Gambar 4.14

Aksara vokalisasi yang termasuk kedalam kelompok tegak – lengkung - datar adalah aksara : +nya

3. Aksara konsonan

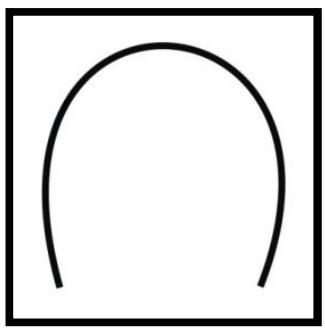
   a. Kelompok garis tegak – lengkung



Gambar 4.15

Aksara konsonan yang termasuk kedalam kelompok garis tegak – lengkung, yaitu : ka, la, pa dan ha

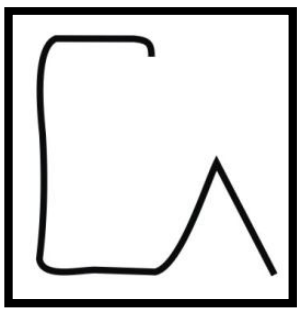
   b. Kelompok garis lengkung



Gambar 4.16

Aksara konsonan yang termasuk kedalam kelompok garis tegak – lengkung, yaitu : ta, ra, ga, sa, na dan ba

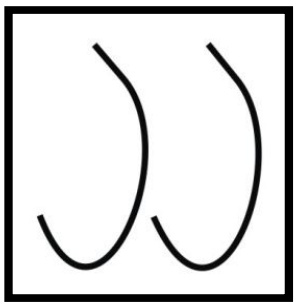
   c. Kelompok garis tegak – lengkung – miring



Gambar 4.17

Aksara konsonan yang termasuk kedalam kelompok garis tegak – lengkung, yaitu : da dan ya

d. Kelompok garis lengkung – miring



Gambar 4.18

Aksara konsonan yang termasuk kedalam kelompok garis tegak – lengkung, yaitu : sa

Jadi aksara pada Prasasti Batu Tulis ini memiliki lima kelompok huruf berdasarkan sudut geometrinya, yaitu :

a. Kelompok garis tegak - lengkung
b. Kelompok garis lengkung
c. Kelompok garis tegak – lengkung - miring
d. Kelompok garis lengkung – miring
e. Kelompok garis tegak – lengkung – datar

Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor memiliki dua unsur yaitu geometri dan tidak geometri. Sudut geometri aksara pada prasasti ini sedikit berbeda dengan sudut geometri pada huruf latin menurut prinsip - prinsip Danton Sihombing.

Aksara yang membentuk sudut geometri pada aksara yang terukir di Prasasti Batu Tulis Bogor terdapat empat belas baik yang terdapat pada aksara swara, vokalisasi dan konsonan. Aksara pada prasasti yang termasuk kategori geometri, yaitu :

- Pada aksara swara : a dan e
- Pada aksara vokalisasi : u, +ng, e dan +nya
- Pada aksara konsonan : ka, la, ta, da, ya, ra, ga dan ha

Sedangkan aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor yang tidak membentuk sudut geometri sebanyak lima aksara yang terdapat pada aksara swara dan konsonan, kelompok aksara yang tidak membentuk sudut geometri yaitu :

- Pada aksara swara : i
- Pada aksara konsonan : pa, sa, na dan ba